

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja merupakan perkumpulan orang yang percaya dan dipanggil dan diutus ke dalam dunia untuk memberitakan Injil kepada seluruh umat dan untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia.¹ Gereja sebagai gabungan orang-orang yang percaya, juga adalah representasi tubuh Kristus. Dengan demikian, karena Gereja merupakan tubuh Kristus dan Kristus adalah Kepalanya, maka Gereja harus melaksanakan pelayanan seperti yang dilakukan oleh Kepala Gereja melaksanakan pelayanan atau pengabdian.

Gereja memiliki tanggung jawab penting yang dikenal dengan tri tugas gereja yaitu koinonia (persekutuan), marturia (kesaksian), dan juga diakonia (pelayanan). Ketiga hal ini saling terkait satu sama lain. Kesejahteraan gereja tergantung pada kemampuannya untuk menjaga dan mengimplementasikan tri tugas gereja ini dalam kehidupan jemaatnya.² Dalam mewujudkan panggilannya gereja tidak hanya menekankan satu tugas saja melainkan secara seimbang baik dari persekutuan, kesaksian dan juga pelayanan. Salah satu tugas gereja yaitu perwujudan panggilan gereja dalam

¹Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 362.

²Yunardi Zega, "Pelayanan Diakonia: Upaya Gereja Dalam Mengentaskan Kemiskinan Bagi Warga Jemaat," *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (October 31, 2021), 94.

bidang diakonia. Secara harafiah diakonia berarti memberi pertolongan.³ Diakonia dalam artian khusus yaitu membantu setiap orang yang mengalami kesulitan dalam kehidupan masyarakat.⁴ Diakonia merupakan salah satu tanggung jawab gereja dalam mewujudkan karya-karya Kristus di dunia ini. Ini dilakukan untuk merawat, membantu dan meningkatkan kesejahteraan jemaat serta sesama manusia yang kekurangan serta mencegah akar penyebab penderitaan dan kekurangan manusia. Gereja mengenali tiga jenis diakonia, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Diakonia karitatif berarti pemberian pelayanan sukarela kepada individu yang kurang mampu, kena penyakit atau kena bencana. (2) Diakonia reformatif lebih menekankan pembangunan, seperti usaha bersama simpan pinjam dan pembangunan pusat kesehatan. (3) Diakonia transformatif. Diakonia ini tidak berfokus pada satu individu, namun juga pada kelompok sosial. Diakonia transformatif ini terinspirasi oleh pemikiran Paulo Freire, yakni berusaha meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk percaya pada dirinya sendiri melalui pemberdayaan.⁵

Dalam pengamatan awal tergambar implementasi pelayanan diakonia di Jemaat Balandai dominan pada bantuan atau bingkisan natal yang menuai perbedaan pendapat yakni ada yang merasa dipinggirkan dan ada yang

³A. Noordegraaf, *Orientasi Diakonia Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 2.

⁴Ibid.

⁵Josep P Widyatmadja, *Yesus Dan Wong Cilik: Praksis Diakonia Transformatif Dan Teologi Rakyat Di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 44.

diprioritaskan. Melihat dari data statistik Jemaat Balandai menunjukkan bahwa masih ada warga jemaat yang berpotensi untuk diberdayakan namun belum terwujud secara nyata yang menunjukkan bahwa diakonia pemberdayaan sepertinya belum berjalan dengan optimal.

Oleh karena itu implementasi pelayanan diakonia menjadi sorotan dalam penulisan ini karena melihat bahwa sepertinya pelayanan diakonia di Jemaat Balandai belum berjalan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya ialah: Bagaimana langkah strategi Gereja Toraja Jemaat Balandai dalam mengoptimalkan implementasi pelayanan diakonia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis strategi dalam mengoptimalkan pelayanan diakonia di Gereja Toraja Jemaat Balandai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran mengenai pelayanan diakonia kepada Lembaga IAKN Toraja yang dikemas dalam mata kuliah pastoral dan pembinaan warga gereja.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai pelayanan diakonia.

b. Manfaat bagi jemaat

Diharapkan dapat memberikan panduan dan arahan sehubungan dengan strategi untuk mengoptimalkan implementasi bentuk-bentuk pelayanan diakonia dalam jemaat.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: Yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Pengertian Gereja, Diakonia Sebagai Integral Panggilan Gereja, Diakonia Dalam Alkitab, Diakonia Dalam Pandangan Gereja Toraja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Teknik Pengumpulan Data, Informan/Narasumber, Teknis Analisis Data, Jadwal Penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis.

BAB V PENUTUP: Kesimpulan dan Saran